

Plagiarism Scan Report

Summary

Report Generated Date	15 Jan, 2018
Plagiarism Status	100% Unique
Total Words	887
Total Characters	6743
Any Ignore Url Used	

Content Checked For Plagiarism:

Aplikasi Pembelajaran IPA Untuk
Siswa Homeschooling Pena

Nia Saurina
Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik,
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Email: niasaurina@gmail.com

Abstract. There are some straight rules for student, high discipline and normal learning without realizing could overload and made student not creative. Study at home or homeschooling could support maturity of the thinking and attitudes of students. Because mostly development of student could be monitored and communicated to their parents. Homeschooling X in Ketintang street, Surabaya offer homeschooling and have course which adapted with student's competence. One of the course is science or Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Science learn natural phenomena about life and physical world include human, animal, creature. This research is made science's application for student of Homeschooling X so that tutor could gave interesting and interactive course. This research already tested using Black Box. The result that science's application could add student, course, exercise include multiple choices and classification. This application could give correct answer when student can make true classification based on exercise. Beside that this application has average validation from matter expert in the amount of 84,76 % with very good categories, and has average validation from media expert in the amount of 73,45 % with good categories, and has average validation from students in the amount of 87,17 % with very good categories.

Keywords: science teaching, homeschooling, android.

ABSTRAK. Berlakunya seperangkat aturan yang sangat mengikat bagi peserta didik, penerapan disiplin yang terlalu kaku, dan suasana belajar yang terlalu normal tanpa disadari dapat membebani dan menghentikan kreativitas peserta didik. Belajar di rumah atau homeschooling dapat mendukung terhadap proses kematangan jiwa dan sikap anak, karena hampir seluruh perkembangan anak bisa terpantau dengan lebih mudah serta dapat mengkomunikasikan dengan pihak orang tua. Homeschooling Pena yang berada di jalan Ketintang, Surabaya menawarkan pembelajaran Homeschooling dengan materi yang disesuaikan dengan kompetensi siswa yang dimilikinya. Salah satu materi yang ditawarkan

di dalam program Homeschooling Pena adalah materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA atau sains merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam yang meliputi sains tentang kehidupan dan sains tentang dunia fisik. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan aplikasi pembelajaran IPA yang ditujukan untuk siswa Homeschooling Pena agar dapat membantu para tutor atau pemberi materi memberikan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Hasil pengujian penelitian ini menggunakan Black Box. Aplikasi Pembelajaran IPA untuk Siswa Homeschooling Pena dapat melakukan penambahan peserta didik, materi, soal latihan berupa pilihan ganda dan berupa klasifikasi. Aplikasi Pembelajaran IPA pada penelitian ini dapat menampilkan nilai siswa sesuai dengan jumlah jawaban yang benar. Selain itu aplikasi juga dapat memberikan jawaban BENAR saat siswa berhasil mengelompokkan makhluk hidup sesuai dengan soal latihan yang diberikan, sebaliknya aplikasi dapat memberikan jawaban SALAH saat siswa melakukan kesalahan dalam mengelompokkan makhluk hidup sesuai dengan soal latihan yang diberikan. Aplikasi Pembelajaran IPA memiliki rata-rata validasi ahli materi sebesar 84,76 % dengan kategori sangat baik, rata-rata validasi ahli media sebesar 73,45 % dengan kategori Baik, dan rata-rata validasi pengguna sebesar 87,17 % dengan kategori sangat baik.

Kata kunci: pembelajaran IPA, homeschooling, android.

1. Pendahuluan

Berlakunya seperangkat aturan yang sangat mengikat bagi peserta didik, penerapan disiplin yang terlalu kaku, dan suasana belajar yang terlalu formal tanpa disadari dapat membebani dan menghentikan kreativitas peserta didik. Selain itu adanya persaingan antar peserta didik menyebabkan sebagian peserta didik merasa stress sehingga anak lebih memandangi belajar sebagai kewajiban dan beban, bukan sebagai kebutuhan. Saat ini mulai bermunculan lembaga-lembaga pendidikan alternative sebagai upaya mengatasi persoalan tersebut, salah satunya adalah Homeschooling (Sumardiono, 2007).

Di dalam jurnal internasional oleh Michelle Wickers (Wicher, 2006) yang berjudul "Homeschooling: Adventitious or detrimental or proficiency in higher education" menyimpulkan bahwa : Therefore the hypothesis was supported by a variety of researchers that homeschooled students performed as well or better academically as compared to traditional schooled individuals (Siswa yang belajar di rumah (homeschooling) lebih baik secara akademis dibandingkan dengan individu yang disekolahkan secara tradisional).

Belajar melalui homeschooling dapat mendukung terhadap proses kematangan jiwa dan sikap anak, karena hampir seluruh perkembangan kejiwaan anak dapat terpantau dan lebih mudah untuk dikomunikasikan dengan pihak orang tua. Jadi hambatan belajar mereka, baik secara fisik dan psikis, relatif lebih cepat diketahui dan dipecahkan. Proses kematangan jiwa ini sangat membantu kepercayaan diri untuk selalu belajar (Saputra, 2007).

Homeschooling di Indonesia mulai marak terjadi pada tahun 2005. Kehadiran Homeschooling lebih dilatarbelakangi sebagai upaya mengantisipasi keberadaan pendidikan formal yang tidak merata di tiap-tiap daerah. Selain itu terdapat motivasi untuk memperkaya bentuk dan ragam pelaksanaan pendidikan khususnya anak yang memiliki potensi khusus. Seiring merebaknya homeschooling di Indonesia, terdapat antusias yang cukup tinggi terhadap minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di homeschooling. Bahkan saat ini di kota-kota besar di Indonesia, homeschooling (Pendidikan yang dilakukan di rumah) telah menjadi tren. Dari fenomena tersebut dapat diperkirakan bahwa masyarakat membutuhkan alternative Pendidikan salah satunya adalah homeschooling. Setidak-tidaknya keberadaan homeschooling akan memenuhi sekitar 10% dari total jumlah

anak di Indonesia (Kurniasih, 2009).

Homeschooling Pena yang berada di jalan Ketintang, Surabaya menawarkan pembelajaran Homeschooling dengan materi yang disesuaikan dengan kompetensi siswa yang dimilikinya. Salah satu materi yang ditawarkan di dalam program Homeschooling Pena adalah materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA atau sains merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam yang meliputi kehidupan dan sains tentang dunia fisik. Pengetahuan sains diperoleh dan dikembangkan dengan berlandaskan pada serangkaian penelitian yang dilakukan dalam mencari jawaban mengenai pertanyaan tentang "apa?", "mengapa?", dan "bagaimana?" dari gejala-gejala alam serta penerapannya dalam teknologi dan kehidupan sehari-hari (Rahayu, 2012).

Report generated by smallseotools.com